

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1. Objek dan Waktu penelitian

Didalam melakukan penelitaian faktor-faktor yang mempengaruhi sistem. penerimaan dan pengeluaran kas ini peneliti melakukan penelitian di GBI Cimanggis yang beralamat jalan raya bogor km 33 no 36, Cimanggis, Depok. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September s.d Desember 2013

3.2. Strategi dan Metode penelitian

3.2.1. Strategi penelitian

Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif.

Penelitian asosiatif yaitu proses berpikir di mana suatu ide merangsang timbulnya ide lain. Jalan pikiran dalam proses berpikir asosiatif tidak ditentukan atau diarahkan sebelumnya, jadi ide-ide timbul secara bebas. (Putri : 2011) menurut Sugiyono (2009:55) adalah penelitian yang menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.

Peneliti memilih strategi penelitian asosiatif karena peneliti ingin mengetahui hubungan yang terjadi antar variabel-variabel.

3.2.2. Metode penelitian

Metode penelitian ini melakukan studi kasus.

Menurut Wahyu (2006) penelitian studi kasus adalah penelitian yang menempatkan sesuatu atau obyek yang diteliti sebagai 'kasus'. Tetapi, pandangan tentang batasan obyek yang dapat disebut sebagai 'kasus' itu sendiri masih terus diperdebatkan hingga sekarang. Perdebatan ini menyebabkan perbedaan pengertian di antara para ahli tersebut.

Hancock dan Algozzine (2006), yang meyakini bahwa penelitian studi kasus adalah penelitian yang dilakukan terhadap suatu 'obyek', yang disebut sebagai

‘kasus’, yang dilakukan secara seutuhnya, menyeluruh dan mendalam dengan menggunakan berbagai maca, sumber data. Lebih khusu lagi.

Menurut stake (2005), menyatakan bahwa penelitian studi kasus bukanlah sebuah pilihan metodologis, tetapi sebuah pilihan untuk mencari kasus yang perlu diteliti. Dengan kata lain, keberadaan suatu kasus merupakan penyebab diperlukannya penelitian studi kasus.

Peneliti memilih metode penelitian studi kasus karena peneliti merasa penelitian studi kasus dapat memberikan kesempatan untuk bertanya secara mendalam kepada tempat yang akan diteliti, dan penelitian studi kasus ini mengijjinkan peneliti menggunakan berbagai macam sumber data (observasi, wawancara, dan dokumentasi) yang dimana mengatasi masalah validasi data.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi adalah semua objek yang menjadi sasaran pengamatan, (Djumanta : 2009)

menurut Siti Resmi (2008) populasi adalah kumpulan dari semua kemungkinan orang-orang, benda-benda, dan ukuran lain, yang menjadi objek perhatian atau kumpulan seluruh objek yang menjadi perhatian.

dari hasil penelitian peneliti, populasi di GBI Cimanggis sebanyak 989 jiwa. Yang termasuk didalamnya 1 orang pendeta utama selaku ketua gembala dan 2 orang pendeta muda, ada juga 11 orang pengerus gereja.

3.3.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari keseluruhan objek yang akan diteliti (sugiyono : 2009).

Menurut Mujahid (2011) “ sampel adalah sebagai bagian dari populasi, Masalah sempel dalam suatu penelitian timbul disebabkan oleh hal berikut:

- a. peneliti bermaksud mereduksi objek penelitian sebagai akibat dari besarnya jumlah populasi, sehingga harus meneliti sebagian seaj dari populasi.

- b. Peneliti bermaksud mengadakan generalisasi dari hasil penelitian dalam arti mengenakan kesimpulan-kesimpulan kepada objek, gejala, atau kejadian yang luas.

Dalam penelitian ini peneliti hanya mengambil 3 sampel yang terdiri dari : Wakil Ketua, Sekertaris, Jemaat.

Nama	Jabatan
Andre	Wakil Gembala
Natasha	Sekretaris Umum
Anggun	Jemaat

3.4. Unit-Unit Analisi

Sesuai dengan judul penelitian ini, maka unit yang dianalisis adalah Gereja Bethel Indonesia (GBI) Cimanggis. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data primer yang diperoleh dengan melaksanakan wawancara dan observasi. Data primer dalam penelitian ini adalah wawancara yang diajukan dengan pertanyaan-pertanyaan secara langsung kepada narasumber yang terkait. Serta dengan melalui observasi yaitu dengan cara meneliti secara langsung kepada tempat penelitian untuk mengetahui keabsahan atas wawancara yang sebelumnya dilaksanakan.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan penjelasan dan keterangan-keterangan yang diperlukan adalah:

1. wawancara

wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari yang terwawancara (arikunto, 2003 : 145). Menurut hendrik (2012), “ wawancara adalah pertemuan dua orang atau lebih dengan maksud untuk menggali informasi baik berupa fakta atau pendapat seseorang untuk tujuan tertentu. Kalimat pertanyaan dalam wawancara hendaknya disesuaikan

dengan tujuan wawancara, konkret, jelas, memuat satu hal, tidak terlalu panjang dan tidak menyinggung perasaan.

Langkah –langkah wawancara :

- a. Menentukan tujuan wawancara.
- b. Menentukan dan menghubungi narasumber
- c. Menyusun pertanyaan
- d. Mempersiapkan buku catatan atau alat perekam
- e. Melakukan wawancara dengan sopan

Peneliti memilih wawancara karena peneliti ingin mengetahui secara mendalam tentang tempat penelitian dan peneliti merasa dengan wawancara hasil yang didapat lebih dapat dipercaya dibandingkan kuisioner.

2. Observasi

Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan mengadakan pepengamatan langsung terhadap suatu obyek dalam suatu periode tertentu dan mengadakan pencatatan secara sistematis tentang hal-hal tertentu yang diamati. Banyaknya periode observasi yang perlu dilakukan dan panjangnya waktu pada setiap periode observasi tergantung kepada jenis data yang dikumpulkan. Apabila observasi itu akan dilakukan pada sejumlah orang, dan hasil observasi itu akan digunakan untuk mengadakan perbandingan antar orang-orang tersebut, maka hendaknya observasi terhadap masing-masing orang dilakukan dalam situasi yang relatif sama.

Sebelum observasi itu dilaksanakan, pengobservasi (*observer*) hendaknya telah menetapkan terlebih dahulu aspek-aspek apayang akan diobservasi dari tingkah laku seseorang. Aspek-aspek tersebut hendaknya telah dirumuskan secara operasional, sehingga tingkah laku yang akan dicatat nanti dalam observasi hanyalah apa-apa yang telah dirumuskan tersebut.

Jenis-jenis Observasi

Klasifikasi tentang jenis-jenis observasi dapat dilihat dari beberapa sudut pandangan antara lain :

Berdasarkan situasi yang diobservasi

- a. Observasi terhadap situasi bebas (free situation), observasi yang dilakukan terhadap situasi yang terjadi secara wajar, tanpa adanya campur tangan dari pengobservasi. Misalnya observasi yang dilakukan terhadap siswa-siswa yang sedang bermain secara bebas.
- b. Observasi terhadap situasi yang dimanipulasikan (manipulated situation), yaitu situasi yang telah dirancang oleh pengobservasi dengan menambahkan satu atau lebih variabel. Misalnya seorang pengobservasi ingin mengetahui sifat kepemimpinan sekelompok siswa.
- c. Observasi terhadap situasi yang setengah terkontrol (partially controlled), jenis observasi ini adalah merupakan kombinasi dari kedua jenis observasi situasi bebas dan situasi yang dimanipulasikan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengabadikan suatu momen atau kegiatan dari mulai melakukan kegiatan tersebut hingga kegiatan tersebut selesai ada juga yang dokumentasinya disimpan sampai batas periode ketentuan.

Dokumentasi menurut kamus besar bahasa indonesia (KBBI) adalah :

1. pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi di bidang pengetahuan.
2. Pemberian atau pengumpulan bukti dan keterangan (spt gambar, kutipan, guntingan koran, dan bahan referensi lain).

Dokumen penerimaan kas

Penerimaan kas dalam perusahaan pada umumnya berasal dari transaksi penjualan tunai dan penerimaan piutang dari debitor. Penerimaan piutang bisa terjadi dalam bentuk cek yang dikirimkan debitor melalui pos atau diserahkan langsung, bisa juga melalui transfer dana dari debitor kepada rekening perusahaan dibank. Oleh karena itu dalam perusahaan yang aktivitas usahanya dilakukan melalui prosedur operasional yang terkait dengan penerimaan kas yaitu :

- a. Bukti penerimaan kas yang dibuat sendiri oleh perusahaan, untuk bukti transaksi penerimaan kas dari manapun sumbernya.
- b. Faktur (nota) penjualan tunai sebagai bukti pendukung bukti penerimaan kas yang berasal dari transaksi penjualan tunai.
- c. Daftar surat pemberitahuan dari debitor sebagai pendukung bukti penerimaan kas yang berasal dari penerimaan piutang.
- d. Surat pemberitahuan dari debitor sebagai pendukung bukti penerimaan kas yang berasal dari penerimaan piutang.
- e. Memo kredit dari bank sebagai pendukung bukti penerimaan kas yang berasal dari penerimaan piutang melalui transfer dana dari debitor.
- f. Bukti setoran ke bank sebagai bukti pendukung yang digunakan untuk mengecek jumlah dana yang diterima dengan jumlah yang disetorkan ke bank.

Dokumen pengeluaran kas

Secara umum, perusahaan mengeluarkan kas untuk pembayaran utang dan pembayaran biaya operasional. Pembayaran dalam jumlah besar dilakukan dengan kas, sedangkan bila dalam jumlah kecil, dilakukan dengan dana kas kecil. Dokumen yang terkait dengan pengeluaran kas adalah :

- a. Bukti pengeluaran kas yang dibuat sendiri oleh perusahaan, untuk bukti segala jenis transaksi pengeluaran kas.
- b. Faktur (nota) pembelian tunai, sebagai bukti pendukung pengeluaran kas pada pembelian tunai.
- c. Faktur pembelian secara kredit sebagai bukti pendukung pengeluaran kas untuk pembayaran utang.
- d. Bukti penerimaan barang sebagai bukti pendukung pengeluaran kas untuk pembayaran utang.
- e. Permintaan pengisian kembali kas kecil sebagai bukti pendukung pengeluaran kas untuk pengisian dana kas kecil.

- f. Bukti pengeluaran kas kecil sebagai pendukung permintaan pengisian kembali kas kecil
- g. Surat permintaan pengeluaran kas kecil sebagai pendukung pengeluaran kas kecil. (dian : 2013)

Menurut Ridwan (2011) menyatakan bahwa dokumen itu memiliki jenis-jenisnya seperti :

1. Jenis-jenis dokumen berdasarkan kepentingannya
 - a. Dokumen pribadi, yaitu dokumen yang menyangkut kepentingan perorangan. Contohnya : KTP, SIM, dan Ijazah.
 - b. Dokumen niaga, yaitu dokumen yang berkaitan dengan perniagaan. Contohnya : cek, obligasi, dan saham.
 - c. Dokumentasi sejarah, yaitu dokumen yang berkaitan dengan sejarah. Contohnya : fosil, tugu, dan naskah proklamasi.
 - d. Dokumen pemerintahan, yaitu dokumen yang berisi tentang informasi ketatanegaraan suatu pemerintahan. Contih : keppres dan UU.
2. Jenis-jenis dokumen berdasarkan bentuk fisiknya
 - a. Dokumen literer adalah dokumen yang ada karena dicetak, ditulis, digambar, atau direkam. Biasanya dikumpulkan diperpustakaan. Contoh : buku , majalah, dan film
 - b. Dokumen korporil adalah dokumen yang berupa benda bersejarah dan biasanya dikumpulkan di dalam museum.
 - c. Dokumen privat adah dokumen yang berupa surat atau arsip dan di simpan dengan sistem kearsipan.